

ABSTRAK

Kecamatan Bekasi Timur memiliki jumlah terbanyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang didampingi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi. Bidang makanan dan minuman rumahan merupakan kelompok terbanyak dibanding bidang lain. Pelaku UMKM menghadapi kesulitan modal dan penjualan yang belum maksimal. Kendati demikian, bentuk usaha ini banyak dijalankan mengingat kemudahan dan potensi pasar yang menjanjikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, dan lokasi terhadap pendapatan pelaku UMKM binaan dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah pelaku UMKM makanan dan minuman Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bekasi sebanyak 145 pelaku UMKM. Sampel yang digunakan sebanyak 60 pelaku usaha dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha, dan lokasi terhadap pendapatan pelaku UMKM. Variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM makanan dan minuman sebesar 69,7 persen. Modal merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Pendapatan, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Lama Usaha, Lokasi Usaha